

**MEMBANGUN INFRASTRUKTUR KOMUNIKASI: PERAN
BAHASA INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
TELEKOMUNIKASI DI UNIVERSITAS TELKOM SURABAYA**

**Adittiya Dwi Noveka¹, Alfi Syahrin², Martin Sinaga³, Muhammad Ihsan Fathi⁴,
Muhammad Farhan⁵, Eni Nurhayati⁶**
Telkom University Surabaya

E-mail: syahrinfalahalfi@gmail.com¹, adittiyadwinoveka@gmail.com²,
martinfibri12@gmail.com³, ihsanmubarun7786@gmail.com⁴, muhfarhan7305@gmail.com⁵,
eninurhayati188@gmail.com⁶

Abstract

The development of science, technology and language will continue to grow rapidly. In this advanced era of globalization, with qualified science, of course, the role of language can be used as a means of developing telecommunications technology. Language is a medium for conveying one's thoughts to be known and get a response from others. in this research method using google form questionnaires in the form of descriptive qualitative research as a medium for data collection. The development of Information, Communication and Telecommunication Technology itself has caused impacts and influences on culture in society, both in the form of positive and negative impacts. One aspect of life that is most affected by this development is the aspect of language which has gradually shifted. Without language, science cannot grow and develop. In addition, the role of Indonesian in the cultural structure, it turns out to have a dual role, namely as a root and cultural product that simultaneously functions as a means of thinking and a means of supporting growth in the development of science and technology. Therefore, this analysis is shown to find out further how the role of Indonesian can be useful as a means of developing telecommunications technology at Telkom University Surabaya.

Keyword — *Development, Telecommunication Technology, Language.*

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan Bahasa akan terus berkembang pesat. Pada era globalisasi yang serba maju ini, dengan ilmu pengetahuan yang memumpuni tentunya peran Bahasa dapat digunakan sebagai sarana pengembangan teknologi telekomunikasi. Bahasa merupakan media penyampaian buah pikiran seseorang agar diketahui dan memperoleh respon dari orang lain. di dalam metode Penelitian ini menggunakan pengisian kuisisioner google form yang berbentuk penelitian kualitatif deskriptif sebagai media pengumpulan datanya. Perkembangan Teknologi Informasi, Komunikasi, Telekomunikasi sendiri telah menimbulkan dampak dan pengaruh terhadap budaya pada masyarakat, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu aspek kehidupan yang paling terpengaruh dengan perkembangan ini adalah aspek bahasa yang sedikit demi sedikit mengalami pergeseran. Tanpa adanya bahasa, Ilmu Pengetahuan tidak dapat tumbuh dan berkembang. Selain itu peran Bahasa Indonesia di dalam struktur budaya, ternyata memiliki peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana berpikir dan sarana pendukung pertumbuhan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu analisis ini ditunjukkan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana peran Bahasa Indonesia dapat berguna sebagai sarana pengembangan teknologi telekomunikasi di universitas Telkom Surabaya.

Kata Kunci — *Perkembangan, Teknologi Telekomunikasi, Bahasa.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman modern ini sudah semakin pesat. Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Hal ini membuat manusia semakin dimudahkan dengan adanya alat-alat teknologi yang canggih untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Berkembangnya teknologi saat ini tidak hanya membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat, melainkan juga membawa dampak negatif. Contohnya saja untuk dampak negatifnya manusia semakin malas untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar karena berkembangnya sosial media di internet. Selain itu dengan berkembangnya era digital saat ini kita perlu mengambil sikap yang bijaksana dalam penggunaannya agar dapat memberikan manfaat bagi kehidupan (Rahayu et al., n.d., 2019).

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, peran bahasa dalam komunikasi melalui media sosial menjadi semakin krusial. Fenomena ini membawa tantangan tersendiri terhadap penggunaan bahasa, yang dapat berujung pada kesalahan berbahasa dalam komunikasi media sosial. Keberagaman platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya telah menciptakan lingkungan komunikasi yang dinamis dan kompleks. Dalam kaitannya dengan bahasa, penggunaan teknologi dan media sosial dapat memberikan dampak positif, namun seiring dengan itu, muncul pula berbagai tantangan yang perlu dihadapi Nababan et al. (2024).

Dikarenakan akses Internet menjadi lebih mudah diakses, kecepatan kelompok yang berbeda dalam mengakses informasi juga meningkat. Perkembangan teknologi yang sangat pesat yang membuat perubahan pola hidup sosial masyarakat kini tidak dapat lagi dihindari. Kehadiran Internet yang semakin pesat memungkinkan media sosial dikembangkan dan disebarluaskan dengan cepat dan efisien. Hal ini memungkinkan setiap pengguna yang terhubung ke Internet untuk melakukan proses distribusi berita dan konten tanpa batasan waktu (Manullang et al., 2023).

Dalam menghadapi dinamika perkembangan zaman, teknologi tidak hanya sekedar membawa perubahan bagi kehidupan, tetapi juga berdampak besar pada dunia pendidikan. Dalam konteks ini, inovasi dalam pendidikan menjadi sangat penting mengingat peran sentral yang dimainkan oleh pendidikan dalam kesuksesan suatu sistem pembelajaran. Untuk itulah, prinsip-prinsip yang menjadi acuan dalam pengembangan dan pemanfaatan teknologi pendidikan perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi pemahaman tentang sistem atau media yang akan digunakan, orientasi pada mahasiswa sebagai pusat pembelajaran, dan optimalisasi sumber daya yang diterapkan dalam proses pembelajaran (Sudiman et al., 2019).

Dalam konteks globalisasi yang semakin terintegrasi, Indonesia harus terus memperkuat basis keilmuan dan teknologi untuk dapat bersaing secara efektif dalam arena teknologi komunikasi yang semakin kompetitif. Dengan memperhatikan peran bahasa yang krusial, Indonesia dapat memperkuat posisinya dalam memajukan teknologi komunikasi untuk kepentingan masyarakat dan kemajuan bangsa. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang pesat. Indonesia harus mampu bersaing dengan negara lain khususnya dalam perkembangan teknologi komunikasi. Bahasa sangat penting bagi perkembangan teknologi komunikasi. Dampak globalisasi yang berkembang telah mempengaruhi keberadaan Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa di Indonesia saat ini semakin beragam karena adanya pengenalan bahasa asing melalui kemajuan teknologi dan informasi. Perkembangan ini menyebabkan campuran dua bahasa atau lebih sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yang mengakibatkan penggunaan Bahasa Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan norma yang berlaku Raja et al. (n.d.).

Bahasa merupakan media untuk berkomunikasi dan mengetahui pikiran seseorang,

dan salah satu bidang kehidupan yang paling terkena dampak dari perkembangan ini adalah bahasa yang perlahan-lahan mengalami perubahan. Tanpa bahasa, ilmu pengetahuan tidak dapat tumbuh dan berkembang. Terlebih lagi, bahasa Indonesia tampaknya memainkan peran ganda dalam struktur budaya. Artinya kebudayaan adalah akar dan hasil kebudayaan, sarana berpikir, dan sarana penunjang tumbuh dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa, yang merupakan tindakan tutur secara lisan atau tulisan, harus digunakan saat berkomunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi di mana orang berkomunikasi satu sama lain dan juga digunakan untuk menggambarkan perasaan suka atau duka, ide, gagasan, dan pola pikir. Dalam hal ini, bahasa membantu orang mendapatkan pesan dari orang lain, yang dapat disampaikan secara lisan atau tulisan Julian Gunadi (2023).

Bahasa mempunyai fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang. Oleh karena dengan menggunakan bahasa seseorang dapat mengekspresikan dirinya sehingga fungsi bahasa sangat berabagam. Bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi. Selain itu, bahasa digunakan sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi. Bahasa adalah alat komunikasi bagi manusia, baik secara lisan maupun tertulis Ngurah & Putrayasa (n.d.).

Ragam linguistik adalah variasi berbahasa yang mengandalkan penggunaan bahasa yang tidak selaras atau sinkron dengan topik yang dibicarakan, tergantung pada hubungan antara penutur, lawan bicara, dan orang yang dibicarakan, dan berdasarkan medium pembicara. Seiring berkembangnya zaman, kehidupan masyarakat pun berubah, dan bahasa yang digunakan pun mengalami kemajuan. Perbaikan ini datang dalam bentuk perubahan pada bahasa yang digunakan jika diperlukan. Namun banyaknya perbaikan yang dilakukan terhadap suatu bahasa dari waktu ke waktu tidak mempengaruhi fungsinya, yaitu fungsinya sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, ada proses pemilihan varian tertentu yang sesuai dengan kebutuhan, yang disebut varian standar. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang mana ungkapan tersebut banyak mengandung suatu maksud tertentu buat menyampaikan sesuatu hal di orang lain. Sesuatu yang dimaksud bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar. Fungsi primer berasal dari bahasa artinya sebuah alat komunikasi buat berinteraksi. Bahasa artinya alat yang terpenting di waktu berkomunikasi dan pada kehidupan sehari-hari (Ernawati et al., 2023).

Bahasa mempermudah kegiatan berkomunikasi dan segala aktivitas kita. Manusia sebagai makhluk yang tidak bisa hidup sendiri tentunya tidak lepas dari perkomunikasian. Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan baik melalui lisan maupun verbal dengan tujuan memahami maksud dari informasi yang disampaikan orang lain. Penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks teknologi telekomunikasi memfasilitasi pengembangan konten lokal yang relevan dan berdaya saing tinggi. Mahasiswa dan peneliti dapat lebih mudah mengakses sumber daya dan informasi dalam bahasa Indonesia untuk mendukung penelitian mahasiswa tentang teknologi telekomunikasi yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan masyarakat Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia juga memperkuat identitas budaya dan kebangsaan dalam pengembangan teknologi telekomunikasi. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, mahasiswa dan peneliti di Universitas Telkom Surabaya dapat mengembangkan teknologi telekomunikasi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai lokal dan kearifan budaya Indonesia Desmirasari & Oktavia (2022).

Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi yang merangkul keragaman budaya di negeri ini, tetapi juga menjadi fondasi yang memfasilitasi pertukaran ide dan pengetahuan di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penggunaan bahasa yang tepat dan cerdas tidak hanya mencerminkan

kemampuan berkomunikasi yang baik, tetapi juga mencerminkan kedalaman pemikiran seseorang. Oleh karena itu, sebaiknya berhati-hati dalam menggunakan kata-kata, manusia juga harus berhati-hati dalam berpikir. Sebab, bahasa mencerminkan daya nalar (berpikir). Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia (Daud et al., 2021).

Peran bahasa Indonesia dalam perkembangan teknologi telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya adalah bahwa bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi utama di lingkungan akademis dan industri di Indonesia. Dalam konteks ini teknologi telekomunikasi, penggunaan bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam menyediakan akses yang lebih luas terhadap pengetahuan dan informasi tentang teknologi telekomunikasi bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi di Universitas Telkom Surabaya. Bahasa Indonesia digunakan dalam pengajaran, dan pengembangan teknologi telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya. Dengan menggunakan bahasa Indonesia, materi-materi teknis dapat disampaikan dengan lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dan peserta lainnya, sehingga memfasilitasi transfer pengetahuan dan kolaborasi antar mahasiswa.

Dengan demikian, bahasa Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan teknologi telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya dengan memfasilitasi akses terhadap pengetahuan, mendukung pengembangan konten lokal, dan memperkuat identitas budaya dalam inovasi teknologi telekomunikasi. Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran bahasa Indonesia dalam pengembangan teknologi telekomunikasi, apakah konteks teknik telekomunikasi penggunaan bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam penyediaan akses bagi akademis mahasiswa, Pengaruh apa saja yang mempengaruhi dalam pengembangan teknologi telekomunikasi bahasa Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merujuk pada penggunaan analisis data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data mengenai deskripsi objek yang diteliti berupa kata-kata (kalimat-kalimat) yang menjelaskan tentang sesuatu, bukan bilangan-bilangan. Penelitian ini menggunakan landasan teori untuk memberi batasan penelitian dan menjadikan objek yang diteliti fokus dan sesuai keadaan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga memberikan gambaran mengenai latar belakang penelitian yang kemudian akan merujuk pada pembahasan. Pemilihan jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk mengemukakan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal, keadaan, gejala, atau fenomena, tidak terbatas pada sekadar pengumpulan data melalui metode survei dengan google form. Teknik analisis data menggunakan reduksi data dan interpretasi mengenai data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pembagian kuisioner dalam bentuk Google Form kepada mahasiswa Universitas Telkom Surabaya guna untuk mendapatkan data. Berdasarkan data yang telah peneliti terima, terdapat total 19 mahasiswa sebagai responden dalam penelitian Peran Bahasa Indonesia dalam Perkembangan Teknologi Telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya yang merupakan mahasiswa yang berasal dari angkatan 2022-2023.

Dari hasil kuisioner terkait Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Teknologi Telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya, mayoritas responden merasa Bahasa

Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam Pengembangan Teknologi Telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya. Penggunaan Bahasa Indonesia dianggap sangat penting untuk penyampaian materi untuk pemahaman yang lebih baik, berkomunikasi antar dosen dan mahasiswa, serta penyediaan materi yang akan disampaikan dengan tepat dan lengkap juga dianggap sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Universitas Telkom Surabaya. Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah dilakukan, meskipun beberapa mahasiswa masih merasa penggunaan Bahasa Indonesia tidak terlalu berperan penting dalam Pengembangan Teknologi Telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya. Penggunaan Bahasa Indonesia tetap saja memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran di kampus. Pemilihan kata yang baik dan benar, dan konsistensi dalam penggunaan Bahasa Indonesia merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Kuisisioner ini memberi gambaran tentang seberapa penting dan berperannya penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengembangan dan pembelajaran di Universitas Telkom Surabaya.

Bentuk Penggunaan Bahasa Indonesia dalam pembelajaran di Universitas Telkom Surabaya diterapkan dalam banyak hal, salah satu contohnya adalah penggunaan LMS (Learning Management System). Penggunaan Bahasa Indonesia pada LMS memiliki banyak peran yang penting seperti dapat memudahkan mahasiswa yang berasal dari daerah lain untuk mengakses dan memahami materi pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut dapat mengurangi hambatan bahasa yang bisa saja muncul jika LMS menggunakan Bahasa Asing. Dan juga penggunaan Bahasa Indonesia pada LMS dapat membuat komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa menjadi lebih efektif tanpa ada kendala bahasa. Instruksi, tugas, serta diskusi bisa disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami oleh seluruh civitas akademik. Tetapi ada juga tantangan dalam penggunaan Bahasa Indonesia pada LMS seperti terdapat beberapa bidang ilmu tertentu yang masih menggunakan terminologi asing yang mungkin dapat menghambat pemahaman materi secara menyeluruh.

Bahasa Indonesia juga diterapkan pada iGracias di Universitas Telkom Surabaya, iGracias digunakan di kampus untuk mengelola proses pembelajaran secara online dan dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Penggunaan Bahasa Indonesia pada iGracias memberi kemudahan bagi para mahasiswa dan juga para dosen yang kebanyakan adalah pengguna Bahasa Indonesia asli. Penggunaan Bahasa Indonesia ini memudahkan mereka untuk mengoperasikan, memahami fitur-fitur sistem, dan juga navigasi yang tersedia di iGracias. Bahasa Indonesia digunakan juga dalam penyampaian seluruh informasi pada iGracias yang mudah dipahami bagi seluruh pengguna. Tetapi terdapat juga tantangan dalam penerapan Bahasa Indonesia pada iGracias seperti ada beberapa istilah teknis yang mungkin sulit untuk diterjemahkan secara tepat ke dalam Bahasa Indonesia tanpa kehilangan makna asli yang mungkin dapat menyebabkan kesulitan bagi beberapa orang yang mengaksesnya.

Adapun Dari hasil analisis data kuisisioner diketahui tentang tantangan dalam penggunaan Bahasa Indonesia untuk pengembangan Teknologi Telekomunikasi di kampus. beberapa mahasiswa menyatakan pendapat bahwa Di kampus beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penggunaan Bahasa Indonesia untuk pengembangan teknologi telekomunikasi di kampus. Salah satunya adalah keterbatasan istilah teknis dalam Bahasa Indonesia, yang mungkin membuat sulit untuk mengungkapkan konsep atau ide dengan tepat. Selain itu, kemampuan bahasa Indonesia masing-masing individu dalam tim pengembangan juga dapat bervariasi, yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Dan juga, karena banyak literatur dan sumber daya teknis tersedia dalam bahasa Inggris, terkadang diperlukan upaya ekstra untuk menerjemahkan atau menafsirkan

materi tersebut ke dalam Bahasa Indonesia. Para mahasiswa juga mengungkapkan bahwa pengaruh positif penggunaan Bahasa Indonesia dalam pengembangan teknologi telekomunikasi di kampus dapat digunakan dalam pengembangan teknologi telekomunikasi untuk berbagai keperluan, termasuk dokumentasi, komunikasi internal antar tim, dan pengembangan perangkat lunak atau perangkat keras. Bahasa Indonesia juga mungkin digunakan dalam presentasi atau seminar untuk berbagi pengetahuan dan hasil penelitian dengan sesama mahasiswa atau dosen. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh peran Bahasa Indonesia di kampus itu sangat mempengaruhi dalam segi mempermudah komunikasi, ilmu pengetahuan, penelitian, pengembangan teknologi dan interaksi antar manusia.

KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya kita ketahui ada 3 permasalahan dalam Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Teknologi Telekomunikasi di Universitas Telkom Surabaya. Dari 3 permasalahan tersebut dapat disimpulkan :

1. Bagaimana peran bahasa Indonesia dalam pengembangan teknologi telekomunikasi di kampus Telkom Surabaya : bahasa Indonesia digunakan dalam pengembangan teknologi telekomunikasi untuk berbagai keperluan, termasuk dokumentasi, komunikasi internal antar tim, dan pengembangan perangkat lunak atau perangkat keras. Bahasa Indonesia juga mungkin digunakan dalam presentasi atau seminar untuk berbagi pengetahuan dan hasil penelitian dengan sesama mahasiswa atau dosen
2. Apakah konteks teknik telekomunikasi penggunaan bahasa Indonesia memainkan peran penting dalam penyediaan akses bagi akademis mahasiswa Telkom Surabaya : bahasa Indonesia juga dapat memainkan peran penting dalam memberikan akses bagi mahasiswa akademik, terutama para mahasiswa yang berbicara bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Ini karena bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai bahasa pengajaran dan komunikasi dalam konteks teknik telekomunikasi, sehingga memudahkan mahasiswa untuk memahami dan berpartisipasi dalam kursus dan penelitian yang terkait.
3. Pengaruh apa saja yang mempengaruhi dalam pengembangan teknologi telekomunikasi bahasa Indonesia di kampus Telkom Surabaya : bahwa Tentu, ada beberapa pengaruh yang dihadapi dalam penggunaan Bahasa Indonesia untuk pengembangan teknologi telekomunikasi di kampus. Salah satunya adalah keterbatasan istilah teknis dalam Bahasa Indonesia, yang mungkin membuat sulit untuk mengungkapkan konsep atau ide dengan tepat. Selain itu, kemampuan bahasa Indonesia masing-masing individu dalam tim pengembangan juga dapat bervariasi, yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Dan juga, karena banyak literatur dan sumber daya teknis tersedia dalam bahasa Inggris, terkadang diperlukan upaya ekstra untuk menerjemahkan atau menafsirkan materi tersebut ke dalam Bahasa Indonesia

REFERENCES

- Daud, R. F., Komunikasi, I., Kotabumi, U. M., & Utara, L. (2021). Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 252–269. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i2.7539>
- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114–119. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i1.172>
- Ernawati, I. A., Brawijaya, K. S., Aini, F., & Eni Nurhayati. (2023). Perkembangan Ragam Bahasa Dalam Komunikasi Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Upn “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal*

- Pengabdian West Science, 2(6), 406–420. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i6.388>
- Julian Gunadi. (2023). Proses Komunikasi dalam Sosialisasi Produk Indihome PT Telekomunikasi Indonesia Regional Aceh Barat. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 257–262. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i2.2157>
- Manullang, Y., Andrean, J., Efendy, R., Irfandi, A., Dewanto, Y., Ramadhani, M., Rahmadani, O., & Nurhayati, E. (2023). Dampak Penggunaan Bahasa Youtuber Gaming Windah Basudara Terhadap Perilaku Anak Dibawah Umur. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 02(12), 1033–1039.
- Nababan, W. R., Rahmadani, N., Ortiz, W., Tamba, V., & Kurniawan, T. (2024). Tantangan Bahasa di Era Digital Terhadap Kesalahan Berbahasa Dalam Komunikasi Media Sosial. 3, 1–9.
- Olivia Theophilia, & Riko Setya Wijaya. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Telekomunikasi, E-commerce, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1528–1535. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1377>
- Pratama, R. S., Aditya, F., Daely, V. G., & Febriana, I. (2024). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembangunan Bangsa. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 65–71.
- Puji Rahayu. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*.
- Putrayasa, I. G. N. K. (2017). Fungsi dan Peran Bahasa Indonesia dalam Pembangunan Bangsa. 2.